

MENINGKATKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN GUNA PEMBERANTASAN JENTIK – JENTIK NYAMUK DI KELURAHAN PEDURUNGAN TENGAH KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG

Ummi Chasanah, Eny Apriyanti, Widi Astuti, Candra Wahyu Spotyawan

Universitas Pandanaran

Email: chasanah.ummi01@yahoo.co.id, widi@unpand.ac.id, candrawahyus.mesin@gmail.com

Abstract

Environmental cleanliness is very important in the Pedurungan Tengah Village Community, Pedurungan District, Semarang City. The environment must be protected from useless puddles of water. Stagnant water can cause an outbreak of mosquito larvae to grow and develop in the surrounding environment. So there needs to be joint concern between the community and the government to actively protect the environment and eradicate mosquito larvae. The aim of this Community Service is to determine the relationship between environmental cleanliness and the presence of mosquito larvae in RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, and RT 06 RW 01 Pedurungan Tengah Village, Pedurungan District, Semarang City Regency. This service to the community resulted in checking mosquito larvae directly in the community, resulting in 99.2% safety from mosquito larvae and 0.8% identification of mosquito larvae. Checks are carried out inside the house and outside as well as places where there are standing water. From this Community Service activity, it is hoped that all community members will continue to maintain and improve environmental cleanliness, as well as clean up places where there are puddles in the environment around the house.

Keyword: *Cleanliness, Environment, Mosquito Flicker*

Abstrak

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang sangat penting di masyarakat Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Lingkungan harus terjaga dari genangan - genangan air yang tidak berguna. Genangan air dapat menimbulkan wabah jentik nyamuk untuk tumbuh dan berkembang dilingkungan sekitar. Sehingga perlu kepedulian bersama antara masyarakat dan pemerintah secara aktif untuk menjaga lingkungan dan memberantas jentik - jentik nyamuk. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk mengetahui hubungan kebersihan lingkungan dengan keberadaan jentik - jentik nyamuk di RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, dan RT 06 RW 01 Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kabupaten Kota Semarang. Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan hasil bahwa pengecekan jentik - jentik nyamuk secara langsung di masyarakat di peroleh hasil 99,2 % aman dari jentik nyamuk dan 0,8 % teridentifikasi ada jentik nyamuk. Pengecekan dilakukan di dalam rumah dan di luar serta tempat - tempat yang terdapat genangan air.

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan seluruh warga masyarakat agar tetap menjaga dan meningkatkan kebersihan lingkungan, serta membersihkan tempat - tempat yang terdapat genangan di lingkungan sekitar rumah.

Kata kunci: Kebersihan, Lingkungan. Jentik Nyamuk

PENDAHULUAN

Lingkungan masyarakat yang bersih, nyaman, dan sehat sangat didambakan dan harus diwujudkan oleh semua orang. Salah satu penyakit menular dan berbahaya adalah penyakit yang disebabkan oleh jentik - jentik nyamuk, penyakit tersebut biasa disebut Demam Berdarah (DB) atau Demam Berdarah Dengue (DBD). Penyakit ini adalah penyakit demam akut yang ditemukan di daerah tropis dengan penyebaran geografis yang mirip dengan malaria. Sehingga menjaga kebersihan lingkungan sangat penting dilakukan di lingkungan masyarakat secara aktif guna meningkatkan lingkungan sehat dan bersih. Dengan kesadaran masyarakat dan sikap saling menjaga kebersihan, maka langkah awal untuk tidak terkena penyakit Demam Berdarah (Kalyanamitra, 2012).

TINJAUAN PUSTAKA

Peran juru pemantau Jentik - jentik nyamuk sangat penting dalam pemantauan kewaspadaan dini dari wabah Demam Berdarah Dengue (DBD) karena berfungsi untuk memantau keberadaan dan menghambat perkembangan awal penular DBD. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang menular dan sering kali meresahkan masyarakat. Penyakit ini disebabkan oleh sebuah gigitan nyamuk yang berjenis *Aedes aegypti* betina yang mengandung virus dengue dalam tubuhnya. Keberadaan jentik nyamuk *Aedes sp* sangat dipengaruhi dengan adanya faktor manusia dan lingkungan. Faktor lingkungan yang terkait dengan keberadaan *Aedes sp* antara lain, jenis Tempat Penampungan Air (TPA), curah hujan, suhu udara, kelembaban udara, ketinggian tempat, dan pengaruh angin pada musim tertentu. Sehingga keberadaan jentik *Aedes sp* juga dipengaruhi oleh kondisi air pada tempat perindukannya seperti suhu, pH, dan salinitas. (Natalia et.al., 2017).

Kegiatan yang optimal adalah melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan cara “3M” selain itu juga dapat dilakukan dengan larvasidasi dan pengasapan (fogging). Salah satu indikator yang berhubungan dengan keberhasilan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) adalah keberadaan jentik nyamuk. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi DBD adalah faktor host, lingkungan, geografi, curah hujan, angin, kelembaban, musim dan kondisi demografi seperti kepadatan penduduk, mobilitas, perilaku, adat istiadat, sosial ekonomi penduduk, serta faktor agennya sendiri virus dengue.

Berikut merupakan peta lokasi Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang



Gambar 1. Peta Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat adalah dengan memberikan penyuluhan, sosialisasi kepada masyarakat, memberikan pemahaman pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan memberantas jentik nyamuk. Pemberantasan jentik nyamuk dilakukan secara teratur kepada semua warga masyarakat Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

Pemantauan jentik - jentik nyamuk dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini berada di RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, dan RT 06 di RW 01 Kelurahan Pedurungan Tengah dengan data pemantauan jentik - jentik nyamuk di dapat 122 KK. Dari data warga tersebut dilakukan pemantauan baik di dalam maupun di luar rumah bahkan tempat yang kemungkinan menjadi tempat tumbuhnya jentik - jentik nyamuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

RT 02, RT 03, Demam Berdarah (DB) atau Demam Berdarah Dengue (DBD) menjadi masalah kesehatan yang cukup serius dan hal yang luar biasa di Indonesia, hingga saat ini belum ditemukan sebuah vaksin yang efisien untuk menanggulangi kondisi seperti ini. Sehingga kegiatan pemantauan maupun pembersihan tempat- tempat seperti kamar mandi, bak mandi maupun tendon air yang berada di rumah harus selalu dilakukan secara continue.

Demam Berdarah (DB) atau Demam Berdarah Dengue (DBD) membutuhkan kegiatan pemantauan dalam rangka pemberantasan jentik - jentik nyamuk. Pemantauan dilakukan di kamar mandi maupun bak kamar mandi, pemantauan dilakukan di tempat penampungan air yang berada di dapur dan tempat lain. Karena sarang jentik nyamuk tidak mengenal tempat sehingga semua tempat penampungan air yang ada di dalam

rumah maupun luar rumah harus tetap dilakukan pemantauan secara menyeluruh dan berkala.

Pemantauan mengenai jentik nyamuk dilakukan antara lain : di bak kamar mandi dengan menggunakan peralatan (lampu sorot), di area luar bak, di area dapur, di tempat – tempat tampungan air, di taman, dan di setiap sudut ruangan yang dimungkinkan jentik nyamuk dapat tumbuh. Hal tersebut dilakukan di semua warga secara berkala untuk mendapatkan hasil data yang maksimal. Perlu dilakukan antisipasi jika terjadi penularan dan cara memutus rantai penularan jentik nyamuk. Sehingga perlu dilakukan penanganan dalam cara menghilangkan ataupun memutus rantai perkembangbiakan *Aedes Aegypti*. Breeding place nyamuk *Aedes Aegypti* yaitu terjadi pada air yang genang walaupun air tersebut bersih. Akan berbeda jika air tersebut mengalir seperti sungai dan semacamnya, maka jentik nyamuk itu ada dan berkembang kemungkinan kecil sekali bahkan tidak ada. (Febriantoro et.al., 2012).

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan pemberantasan jentik - jentik nyamuk

No.	Alamat	Jumlah KK	Lokasi Pengecekan	Hasil
1	RT.01 / RW. 01	13	Pemantauan dilakukan antara lain : a. Area kamar mandi b. Dapur c. Tempat tampungan air d. Area taman (poi – pot kosong yang ada genangan air e. Tempat lain yang ada genangan air	Dari hasil pemantauan yang dilakukan bersama tidak ditemukan jentik nyamuk.
2	RT.02 / RW. 01	24 KK	Pemantauan dilakukan antara lain : a. Area kamar mandi b. Dapur c. Tempat tampungan air d. Area taman (poi – pot kosong yang ada genangan air e. Tempat lain yang ada genangan air	Dari hasil pemantauan yang dilakukan bersama tidak ditemukan jentik nyamuk.
3	RT.03 / RW. 01	43 KK	Pemantauan dilakukan antara lain : a. Area kamar mandi b. Dapur	Dari hasil pemantauan yang dilakukan bersama tidak ditemukan jentik nyamuk.

			c. Tempat tampungan air d. Area taman (poi – pot kosong yang ada genangan air) e. Tempat lain yang ada genangan air	
4	RT.04 / RW. 01	17 KK	Pemantauan dilakukan antara lain : a. Area kamar mandi b. Dapur c. Tempat tampungan air d. Area taman (poi – pot kosong yang ada genangan air) e. Tempat lain yang ada genangan air	Dari hasil pemantauan yang dilakukan bersama tidak ditemukan jentik nyamuk.
5	RT.06 / RW. 01	25 KK	Pemantauan dilakukan antara lain : a. Area kamar mandi b. Dapur c. Tempat tampungan air d. Area taman (poi – pot kosong yang ada genangan air) e. Tempat lain yang ada genangan air	Dari hasil pemantauan yang dilakukan secara bersama dan teliti, ditemukan 1 KK yang teridentifikasi ada jentik nyamuk, maka 1 KK tersebut perlu dilakukan pemutusan rantai penularan.

Dari hasil data pemantauan jentik nyamuk warga RW.01 dengan jumlah 122 KK di peroleh 121 KK di nyatakan aman dan bersih dari jentik nyamuk dan 1 KK teridentifikasi ada jentik nyamuk. Sehingga 1 KK tersebut perlu dilakukan pemutusan rantai penularan dan sangat perlu untuk meningkatkan dan menjaga kebersihan lingkungan. Karena dengan menjaga kebersihan lingkungan dan pola hidup sehat maka akan terhindar dari jentik nyamuk.

Dari data yang dihasilkan, maka di dapat *prosentase* sebagai berikut:

- Warga masyarakat yang aman dan bersih dari jentik nyamuk di RW 01 adalah 99,2 %.
- Warga masyarakat yang perlu penanganan dalam hal pemutusan rantai penularan jentik nyamuk di RW 01 adalah 0,8 %.

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pemantauan jentik - jentik nyamuk warga Masyarakat Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.



Gambar 2. Kegiatan Pemantauan dan Pemberantasan Jentik – Jentik Nyamuk

KESIMPULAN

Dataran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan adalah pemantauan dan pemberantasan jentik - jentik nyamuk di Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Dengan adanya kegiatan pemberantasan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang di ambil adalah PJN (Pemberantasan Jentik Nyamuk)
2. Hasil pemantauan yang dilakuan di RW 01 adalah 99,2 % aman dan bersih dari jentik nyamuk sedangkan 0,8 % perlu dilakukan pemutusan rantai penularan jentik nyamuk.
3. Pada umumnya tingkat kebersihan lingkungan masyarakat di RW 01 dapat dikategorikan baik, hal ini dikarenakan hasil pemantauan jentik nyamuk dengan hasil yang sangat baik.
4. Kesadaran masyarakat yang tinggi dalam menjaga kebersihan lingkungan, sehingga hampir tidak ditemukan keberadaan jentik nyamuk, sehingga masyarakat terhindar dari penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

DAFTAR PUSTAKA

- Dataran Budiman, A. 2016. Bungan Keberadaan Jentik Nyamuk Dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah *Dengue* (PSNDBD) Masyarakat Di Daerah Endemis Dan Non Endemis Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. *The Indonesian Journal of Public Health*. 11 (1) : 28-39
- Djunaedi.D., 2012, Demam Berdarah *Dengue* (DBD), Epidemiologi, Immunopatologi, Patogenesis, Diagnosis dan Penatalaksanaannya, Malang.UMM.Tress 1-10.
- Febriantoro, Y., L.Alvira, A.H.Hanif, B.A.Hidayat, N.Juita dan N.E.Wahyuningsih. 2012. “PAP” *Prevent Aedes Pump* Sebagai Alat Untuk Memutus Siklus Hidup Nyamuk *Aedes Aegypti* Dan Meningkatkan Efisiensi Pembersihan Air Di Bak Mandi Skala Rumahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2 (2) : 71-75
- Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018].; 2019. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
- Nugrahaningsih, M., N.Putra, I.R.Aryanta. 2010. Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Penular Demam Berdarah *Dengue* (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara. *Ecotrophic*. 5 (2) : 93 – 97
- Saleh, M. S.Aeni A. Gafur dan S. Basri. 2018. Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Pancana Kab. Barru. *Higiene*. 4 (2) : 93-98
- Wahyuningtyas, R. dan D.N.Haqi. 2018. Hubungan Faktor Predisposisi Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* (*Relations Of Predisposing Factors With Larva Aedes Aegypti Existence*). *Jurnal Promkes*. 6 (2) : 226-240